



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan baca tulis al-Qur`an sangat luas dan bervariasi, tetapi generasi pada zaman sekarang mempunyai keterbatasan ilmu pengetahuan baik dalam ilmu agama ataupun umum. Melihat fenomena tersebut, berkaitan dengan ilmu agama karena al-Qur`an merupakan sumber hukum agama yang paling dominan. Orang tua harus mempersiapkan untuk anak-anaknya agar bisa membaca al-Qur`an, memahami maknanya, mengamalkannya, menghafalkannya dan menjadikan al-Qur`an sebagai pedoman.

Al-Qur`an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Ṣallallāhu ‘Alaihi Wasallam*. Al-Qur`an mempunyai fungsi utama yaitu untuk memberikan petunjuk, hal ini tidak akan terlaksana tanpa membaca dan memahaminya.¹ Anugerah yang diberikan Allah *Subhānahu wa Ta’ālā* kepada umat Islam salah satunya adalah al-Qur`an.² Al-Qur`an sebagai sumber dan petunjuk hidup bagi manusia sekaligus sebagai pedoman hidup agar dapat meraih kebahagiaan di akhirat serta dunia. Untuk mendapatkan informasi tentang konsepsi al-Qur`an, maka perlunya pengkajian atas al-Qur`an. Studi al-Qur`an adalah upaya untuk mencoba melakukan kajian atas al-Qur`an, baik untuk pedoman, petunjuk,

¹ M Quraish Shihab, *Lentera Al-Qur`an Kisah dan Hikmah Kehidupan*, (Bandung: Mizan, 2008),

² Arif Hidayat, *Cara Kilat Pandai Membaca Al-Qur`an*, (Jakarta: Basmallah, 2011), 3.

atau objek ilmu. Al-Qur`an sebagai kitab petunjuk yang kedudukannya sebagai sumber kebenaran serta nilai yang dijadikan pegangan bagi umat Islam.³

Al-Qur`an diturunkan ke bumi untuk dijadikan petunjuk dan pedoman bagi orang Islam. Maka, sudah menjadi kewajiban bagi seorang muslim agar bisa meninggikan al-Qur`an, menyakininya sebagai firman Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* yang bisa dijadikan pedoman hidup, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan cara membacanya, mempelajarinya, mengamalkannya, menghafalkannya, dan menjadikan al-Qur`an sebagai pedoman syariat. Firman Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* menjelaskan bahwa ia akan memudahkan umatnya untuk mempelajari dan menghafal al-Qur`an. Hal ini dijelaskan pada firman Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* dalam QS. *al-Qamar*.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: Sungguh, kami benar-benar telah memudahkan al-Qur`an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran? (QS. *al-Qamar* [54]: 17).⁴

Kita sebagai umat Islam harus bisa meneladani Nabi Muhammad *Ṣallallāhu 'Alaihi Wasallam* salah satunya yaitu dengan mempelajari, menghafal, dan mengamalkan al-Qur`an. Beliau adalah seorang Nabi yang ditakdirkan oleh Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* untuk menjaga dan memahami wahyu berupa al-Qur`an dengan menghafalkannya agar bisa

³ Hamdani, *Pengantar Studi Al-Qur`an*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), 1.

⁴ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur`an, *Al-Qur`an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaannya 2019*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 778.

menjadi suri teladan bagi umat Islam. Menghafalkan al-Qur`an memiliki hukum fardu kifayah. Apabila sebagian muslim sudah menjalankan maka gugurlah kewajiban bagi yang lain, namun bukan menjadi alasan untuk muslim lain dibolehkan lalai dalam membaca dan mempelajari al-Qur`an.

Perkembangan lembaga pendidikan untuk mendidik para peserta didik agar mampu dalam menguasai ilmu-ilmu al-Qur`an secara mendalam. Banyak lembaga pendidikan formal yang sudah menerapkan program unggulan berupa pembelajaran al-Qur`an yaitu seperti di Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah serta pondok pesantren, dari situ menunjukkan bahwa lembaga pendidikan formal selalu mengalami kemajuan, meskipun mempelajari dan menghafal al-Qur`an merupakan bukan hal yang baru.

Manajemen adalah salah satu hal penting yang ada dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Oei Liong Lee mengatakan bahwa manajemen merupakan ilmu-ilmu yang mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, serta pengevaluasian tenaga seseorang dengan bantuan alat-alat untuk mencapai tujuan tertentu.⁵ Pembelajaran merupakan kegiatan yang bernilai edukatif, interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan sumber belajar tertentu pada suatu lingkungan untuk belajar.⁶ Pembelajaran yaitu bantuan dari pendidik kepada peserta didik agar adanya proses pemerolehan pengetahuan atau ilmu, pembentukan sikap, pembentukan kepercayaan, penguasaan

⁵ Muhammad Rohman, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015), 2.

⁶ Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), 2.

kemahiran dari peserta didik. Seorang pendidik perlu mempunyai ilmu atau pengetahuan tentang cara mengelola kelas melalui manajemen pembelajaran agar bisa membuat pembelajaran di kelas berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun manajemen pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan untuk pengolahan antara pendidik dan peserta didik yang diawali dari kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan serta menilai.

Manajemen pembelajaran berlaku untuk semua pelajaran, pembelajaran al-Qur`an juga termasuk yang di dalamnya juga ada perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Tidak adanya manajemen pembelajaran membuat peserta didik kesulitan di dalam menerima dan memahami materi, akibatnya pembelajaran al-Qur`an tidak bisa berjalan dengan baik. Manajemen sangat berpengaruh dalam pembelajaran al-Qur`an ini seperti dari segi tajwid, *makhārij al-hurufnya*, serta berpengaruh pada setoran hafalan peserta didik, dari hal ini manajemen pembelajaran Al-Qur`an perlu diimplementasikan serta ditingkatkan, sehingga dapat terlaksananya tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Selain manajemen, metode juga sangat penting untuk mensukseskan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Metode dalam belajar al-Qur`an sangat banyak, tetapi belum banyak yang menguasai dan menerapkan dalam peserta didik. Saat ini, dalam bidang pendidikan banyak mengalami perkembangan dan kemajuan.

Adapun tantangan zaman serta kebutuhan masyarakat dalam belajar al-Qur`an memunculkan banyak metode praktis dalam belajar membaca, memahami, mengamalkan dan menghafalkan al-Qur`an. Suatu metode di dalam kegiatan bisa menyukkseskan kegiatan belajar mengajar, maka dari itu seseorang berusaha untuk mencari metode pembelajaran yang terbaik dan sesuai agar tercapainya sebuah tujuan.

Seiring berkembangnya zaman, lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan solusi, oleh karena itu lembaga pendidikan formal banyak yang melayani serta memfasilitasi pada masyarakat untuk memulai proses panjang dalam pendidikan al-Qur`an untuk peserta didik. Hal ini juga menjadikan wadah untuk mengantarkan peserta didik untuk bisa membaca al-Qur`an dengan sesuai kaidah-kaidah ilmu tajwid. Salah satu cara untuk merangsang minat belajar dan mempermudah peserta didik untuk belajar membaca al-Qur`an yaitu dengan memberikan metode yang efektif, efisien serta tepat. Penggunaan metode yang tepat dan sesuai dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan, baik yang formal ataupun nonformal adalah salah satu faktor pendukung dari tujuan kegiatan belajar mengajar yang optimal (KBM).

Di kota Kudus terdapat beberapa madrasah ibtidaiah, salah satunya adalah MI NU Attarbiatul Islamiyah dan MI NU Al Khurriyah 02. Kedua sekolah tersebut menggunakan metode yang berbeda. MI NU Attarbiatul Islamiyah dengan menggunakan metode yanbu'a sedangkan di MI NU Al Khurriyah 02 menggunakan metode qiro'ati, dengan penggunaan metode

yang berbeda tentunya memiliki perbedaan dalam manajemen pembelajaran al-Qur`an serta memiliki faktor pendukung dan penghambat yang berbeda.

Adanya perkembangan dan kemajuan dalam lembaga pendidikan, maka muncullah metode praktis dalam belajar al-Qur`an. Misalnya penggunaan metode yanbu'a di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan metode qiro'ati di MI NU Al Khurriyah 02. Lembaga pendidikan tersebut menggunakan metode yang berbeda, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam perbedaan pelaksanaan diantara keduanya. Bagaimana manajemen proses pembelajaran al-Qur`an, apakah ada perbedaan dalam manajemen pembelajaran al-Qur`an serta faktor dalam mendukung dan penghambat pada pembelajaran al-Qur`an, apakah ada inovasi yang berbeda dikedua lembaga sedangkan menggunakan metode yang berbeda.

Berdasarkan pelaksanaan metode yanbu'a di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dengan metode qiro'ati di MI NU Al Khurriyah 02, peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan dari pelaksanaan kedua metode tersebut. Dari hal tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dengan melakukan penelitian yang berjudul "Manajemen Metode Yanbu'a dan Metode Qiro'ati [Studi Komparasi di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan MI NU Al Khurriyah 02]".

B. Fokus Penelitian

Batasan masalah yang ada pada penelitian kualitatif bisa disebut dengan fokus, yang berisikan pada pokok masalah yang masih umum.⁷ Fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang manajemen pembelajaran al-Qur`an dengan menggunakan metode yanbu'a di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan metode qiro'ati di MI NU Al Khurriyah 02 yang di dalamnya mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan faktor pendukung serta penghambat. Agar peneliti bisa menyelesaikan penelitiannya, maka peneliti ini memfokuskan bagaimana manajemen pembelajaran al-Qur`an di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan MI NU Al Khurriyah 02.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang hendak dikehendaki adalah:

1. Bagaimana manajemen pembelajaran al-Qur`an pada metode yanbu'a di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan metode qiro'ati di MI NU Al Khurriyah 02?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran al-Qur`an pada metode yanbu'a di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan metode qiro'ati di MI NU Al Khurriyah 02?

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

D. Tujuan Penelitian

Melihat dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui manajemen pembelajaran al-Qur`an pada metode yanbu'a di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan metode qiro'ati di MI NU Al Khurriyah 02.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pada metode yanbu'a di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan metode qiro'ati di MI NU Al Khurriyah 02.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Akademis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif terhadap usaha pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kegiatan manajemen pembelajaran al-Qur`an di sekolah dasar.
 - b. Sebagai acuan dan alternatif pilihan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran al-Qur`an.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah teori-teori yang membahas masalah tentang metode dalam pembelajaran al-Qur`an.

2. Secara Pragmatis

a. Peserta Didik

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peserta didik dengan terlaksananya manajemen pembelajaran al-Qur`an yang terstruktur, efektif dan efisien.

b. Pendidik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi semua pendidik dalam penerapan metode yanbu'a dan qiro'ati pada peserta didik sehingga mereka mengetahui bahwa pentingnya merumuskan manajemen pembelajaran al-Qur`an agar prosesnya bisa lebih tersistem dan terstruktur serta dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam berpedoman untuk menentukan kebijakan dan untuk memperbaiki sistem yang ada.

d. Bagi Perpustakaan STAI Al-Anwar Sarang

Penelitian ini bisa bermanfaat untuk menambah *literature* dibidang pendidikan khususnya diprodi pendidikan guru madrasah ibtidaiah.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa pokok bahasan. Adapun sistematika penulisan yang dibuat peneliti yaitu sebagai berikut:

Bab 1 adalah memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika dalam penulisan skripsi.

Bab II adalah kajian teori membahas teori yang digunakan peneliti dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu tentang manajemen pembelajaran, tujuan manajemen dan langkah-langkah manajemen. Metode yanbu'a yang meliputi pengertian metode yanbu'a, sejarah metode yanbu'a dan langkah-langkah pembelajaran pada metode yanbu'a. Metode qiro'ati yang meliputi pengertian metode qiro'ati, sejarah metode qiro'ati serta sistem atau aturan metode qiro'ati. Faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pembelajaran al-Qur'an. Serta tinjauan pustaka dan kerangka berpikir.

Bab III adalah tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah tentang hasil penelitian dari manajemen metode yanbu'a dan metode qiro'ati [studi komparasi di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan MI NU Al Khurriyah 02].

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan yang mengemukakan uraian yang menggambarkan jawaban dari masalah yang telah diteliti. Kemudian saran-saran yang bisa diambil sebagai masukan untuk perbaikan manajemen.

